

BUZZ



BULETIN SETIAP SEMESTER
PT PUPUK INDONESIA UTILITAS

ENERGI BARU PT PUPUK INDONESIA UTILITAS

Said Ridho Fadlan
Plt. Sekretaris Perusahaan



DARI REDAKSI

Tidak ada yang abadi selain perubahan itu sendiri. Bagi kami, perubahan yang sangat berarti terjadi ketika dilakukan perubahan nama (rebranding) dari PT Pupuk Indonesia Energi (PI Energi) menjadi PT Pupuk Indonesia Utilitas (PI Utilitas).



Disusun oleh:
Komitemen Sekretaris Perusahaan

PT Pupuk Indonesia Utilitas
Alamanda Tower Lt 26,
Jl. T.B. Simatupang No 22-26,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12430
(021) 29661630

Redaksi Buzz memberi kesempatan bagi Sobat PIU untuk memberikan kontribusi tulisan dan/atau foto, serta kritik dan saran melalui email info@pi-energi.com



Rebranding ini tentu akan menjadi sebuah momentum untuk kemajuan perseroan. Selain itu, rebranding juga menandai langkah awal untuk mengukuhkan posisi PT PI Utilitas sebagai perusahaan one stop utility provider yang memiliki peran penting dalam energy business clustering di dalam Grup Pupuk Indonesia maupun diluar grup.

Pada edisi kali ini, bertepatan dengan ulang tahun ke-8 (delapan) yang jatuh pada tanggal 18 Agustus 2022, kami mencoba menghadirkan sebuah optimisme. Optimisme yang terus di bangun oleh ketiga Direksi Perseroan bersama seluruh Karyawan

Terkait Pengembangan bisnis kedepan, Direksi Perseroan juga telah sepakat jika bisnis energi ke depan harus diupayakan untuk melakukan sebuah transisi energi yang berbasis energi baru dan terbarukan (EBT). Transisi energi ini diperlukan seiring dengan tren global yang tengah giat mengkampanyekan dekarbonisasi serta mendukung program pemerintah untuk peningkatan Ketahanan Energi Nasional.

Oleh karena itu, perseroan saat ini terus melakukan pengkajian beberapa potensi bisnis dari berbagai opsi strategi pengembangan EBT ke depan untuk mewujudkan pengelolaan energi yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan agar bumi dapat menjadi tempat hidup yang lebih baik bagi generasi selanjutnya.{}

8 Tahun PT PI Utilitas	4
Budaya AKHLAK untuk Keberlanjutan	5
PT PI Utilitas “Harus” Selalu Tumbuh Berkembang Secara Berkelanjutan	18
Dari Bisnis Energi ke Utilitas	19
Daya Saing dalam Bisnis Utilitas	20
Masa Depan Bisnis Utilitas	21
Bisnis Utilitas Berbasis Energi Baru Terbarukan	22
Dukungan Keuangan untuk Pengembangan Bisnis Utilitas Berbasis Energi Baru Terbarukan	23
Potensi Energi Baru dan Terbarukan di Indonesia	24
Pupuk Indonesia Utilitas Raih Laba Rp113,85 Miliar	25
Jejak Prestasi	26
Desa Wisata Pecuk Indah Ecoriparian, Program Unggulan CSR PT PI Utilitas	28
8 Tahun, 10 Testimoni	29
Mars Perusahaan dan Kuis	31

Pemimpin Umum:

Agus Subekti

Penasihat:

Sumyana Sukandar

Pemimpin Redaksi:

Said Ridho Fadlan

Redaktur Pelaksana:

Marlita Diliانا

Fotografer:

Mega Atika

06**WAWANCARA**

Pembangkit Listrik Tenaga Surya Akan Menjadi Bisnis Utama Kami di Masa Depan

**08****WAWANCARA**

Kami Membidik Bisnis yang Ramah Lingkungan

**10****WAWANCARA**

Setelah Rebranding, Aset dan Laba Harus Meningkatkan

**12****WAWANCARA**

Kami Akan Melakukan Diversifikasi Bisnis

**14****WAWANCARA**

Perseroan Harus Segera Melakukan Aksi Korporasi





SEWINDU 8 ERMUTU

Leading The Utility Transformation



Budaya AKHLAK untuk Keberlanjutan



Sejak digulirkan pada 5 Juli 2020 oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), budaya AKHLAK sebagai *core value* telah diimplementasikan PT Pupuk Indonesia Utilitas dalam setiap proses kerja dan bisnis perusahaan. Budaya AKHLAK merupakan fondasi penting untuk bekerja, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Setelah diterapkan selama lebih dari dua tahun, berbagai capaian strategis berhasil diraih PT PI Utilitas di berbagai lini. Mulai dari berbagai ekspansi bisnis hingga beragam aksi-aksi korporasi, sehingga mendorong perusahaan berkelanjutan.





Agus Subekti
Direktur Utama PT PI Utilitas

Pembangkit Listrik Tenaga Surya Akan Menjadi Bisnis Utama Kami di Masa Depan

PT Pupuk Indonesia Utilitas genap berusia delapan tahun (sewindu) pada 18 Agustus 2022. Semenjak pertama kali didirikan dengan nama PT Pupuk Indonesia Energi, telah banyak pencapaian yang berhasil diraih oleh perseroan.

Bagaimana rencana ke depan, dan seperti apa target yang akan dicapai setelah dilakukan rebranding? Berikut wawancara tim BUZZ dengan Direktur Utama PT PI Utilitas, Agus Subekti.

Tanya (T): Perseroan genap berusia delapan tahun (sewindu) pada 18 Agustus 2022. Bagaimana evaluasi terhadap kinerja perseroan yang telah berganti nama dari PT Pupuk Indonesia Energi menjadi PT Pupuk Indonesia Utilitas?

Jawab (J): Saya aktif sejak November 2020. Menurut saya, PT PI Utilitas yang sebelumnya bernama PT PI Energi, adalah perusahaan yang sangat baik dalam hal kinerja dan aset.

Salah satu contoh aset ialah Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) di Gresik, Jawa Timur. GGCP dibangun menggunakan aset langsung dan bukan akuisisi. Jadi sejak dibangun hingga selesai pada 2018, dan mulai komersil pada Oktober 2018 sampai sekarang, performanya juga sangat baik.

Kemudian, pada akhir tahun 2016, manajemen melakukan aksi korporasi yaitu akuisisi saham PT. Kaltim Daya Mandiri (KDM) sebesar 51 persen, yang sebelumnya dimiliki oleh Kaltim Industrial Estate (KIE). Sehingga sejak akhir tahun 2016, konsolidasi laporan keuangan KDM sudah ke PT PI Utilitas. Itu semua mampu mengakselerasi pertumbuhan aset maupun pendapatan PT PI Utilitas dengan sangat baik. Kedua pertumbuhan itulah yang sampai sekarang kami kelola sekaligus operasikan sebaik mungkin. Sehingga dari tahun ke tahun, laporan keuangannya selalu bagus dan terus membaik sekaligus menjadikan target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tercapai. Termasuk tahun 2021. Sejak saya disini, target tercapai 103 persen dari rencana RKAP 2021.

T: Bagaimana dengan rebranding?

J: Sebelum memasuki usia delapan tahun, tepatnya pada Desember 2021, kami melakukan *rebranding* dari PT PI Energi ke PT PI Utilitas. Selain perubahan nama, ruang lingkupnya juga sedikit bertambah luas dibanding sebelumnya.

Saat ini, PT PI Utilitas sedang menyiapkan proyek pembangunan pabrik nitrogen dan oksigen, yang akan dibangun di kawasan pupuk kujang. Proyek ini diberi nama CNOP (Cikampek Nitrogen Oksigen Plant). Pabrik

ini dirancang untuk memproduksi gas nitrogen dan nitrogen cair, dengan kapasitas 1200 Nm³/jam nitrogen, dengan produk samping oksigen cair sebesar 314 Nm³/jam. Sekarang masih masih dalam tahapan tender proyek.

Pembangunannya direncanakan 18 bulan, terhitung sejak September 2022. Jadi pada awal Januari 2024, Insya Allah pabrik CNOP akan mulai berproduksi. Artinya PT PI Utilitas akan menambah komoditas baru dalam bisnis yaitu nitrogen dan oksigen.

T: Masih ada lagi yang akan dilakukan?

J: Karena namanya sudah berubah, maka kami juga akan melakukan penguatan dari sisi komoditi. Produknya tetap berupa energi, tapi dengan sumber energi bentuk lain yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)/ *solar cell*. PLTS akan menjadi salah satu bisnis utama kami ke depan.

T: Mengapa demikian?

J: Selain mendukung program dekarbonisasi di Pupuk Indonesia Group maupun Nasional, ini juga menjadi sumber Energi Baru Terbarukan (EBT) yang merupakan program pemerintah. Inilah bentuk dukungan kepada Bangsa Indonesia sebagai anggota G20 yang salah satu komitmennya adalah pembangunan proyek-proyek EBT.{}

Kami Membidik Bisnis yang Ramah Lingkungan

Bisnis energi baru terbarukan (EBT) untuk mendukung proses dekarbonisasi adalah peluang bisnis yang harus ditindaklanjuti oleh perseroan. Seperti apa strategi bisnis PT Pupuk Indonesia Utilitas dalam jangka pendek, menengah maupun panjang terkait dengan energi yang ramah lingkungan? Berikut wawancara Tim Buzz dengan Direktur Operasi PT PI Utilitas, Anis Ernani.

Anis Ernani
Direktur Operasi PT PI Utilitas

Tanya (T): Apakah ada evaluasi yang perlu disampaikan terkait dengan kinerja perseroan selama 8 tahun terakhir atau semenjak ibu menjabat sebagai Direktur Operasi?

Jawab (J): Banyak tantangan yang harus dihadapi. Karena PT PI Utilitas yang pada awalnya didirikan dengan nama PT Pupuk Indonesia Energi dilandasi dengan semangat klasterisasi. Artinya, Pupuk Indonesia sebagai perusahaan induk (*holding company*) menghendaki bisnis energi dapat ditangani oleh suatu anak perusahaan. Padahal dari masing-masing anak perusahaan pupuk yang jumlahnya lima buah itu sudah memiliki fasilitas penyediaan utilitas sendiri. Nah, itu yang memang menjadi tantangan buat kita.

Beroperasinya Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) menjadi *entry point*. Sampai saat ini GGCP yang masih beroperasi dengan baik menjadi modal buat kita untuk lebih berperan sesuai dengan cita-cita pembentukan awal perseroan sebagai *utility center* untuk menunjang bisnis Pupuk Indonesia Grup.

Memang, perjalanan perseroan ke depan tidak mudah. Namun saya melihat sudah pada *track* yang benar, hanya butuh akselerasi. Ini tantangan buat kita semua. Tetapi kami cukup percaya diri sekaligus yakin bisa menjawabnya.

T: Terkait akselerasi, kira-kira dari aspek operasional, seperti apa prioritas yang harus dikerjakan?

J: Operasional GGCP sudah baik sekali. Tentu ke depan perlu pengembangan. Pengembangan memang menjadi prioritas pada saat ini. Apalagi pada Desember 2021 kita sudah melakukan rebranding dari PT Pupuk Indonesia Energi menjadi PT Pupuk Indonesia Utilitas. Bisnis utilitas tentunya lebih luas dari energi. Jadi menurut saya, ini adalah momen yang lebih baik untuk bisa berperan lebih luas. Tidak hanya di energi namun juga di utilitas. Jadi kalau energi mungkin terbatas pada daya listrik, uap (*steam*), dan mungkin air. Tetapi kalau utilitas bisa merambah gas industri hingga *operational and maintenance* yang ke depan juga akan kita kerjakan. Jadi dengan *rebranding*, kita memiliki potensi atau keleluasaan untuk pengembangan yang lebih luas.

T: Mengenai potensi perseroan, apa saja yang masih perlu dikembangkan, apakah SDM?

J: Jika melihat dan mengamati rencana jangka panjang, sebenarnya sudah cukup secara kualitas kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki. Namun karena perseroan akan melakukan banyak pengembangan, saya yang membawahi operasi melihat jumlah SDM untuk pengembangan masih kurang.

T: Dari aspek operasional, bagaimana rencana jangka pendek, menengah, maupun panjang terkait dengan bisnis energi baru terbarukan sesuai yang disampaikan Direktur Utama PIU?

J: Sesuai arahan Presiden tentang dekarbonisasi kepada negara-negara anggota G20, semua pabrik di Pupuk Indonesia didorong bahkan diinstruksikan untuk mendukung langkah presiden. Saya kira seluruh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) juga diinstruksikan. Saya melihat bisnis energi baru terbarukan atau energi hijau yang ramah lingkungan adalah peluang bisnis. PT PI Utilitas harus berperan sekaligus masuk ke bisnis itu. Saat ini kami sudah memulai dan merintisnya. Salah satunya menjajaki kerja sama dengan beberapa provider untuk pemasangan atau instalasi pembangkit listrik EBT.

Misalnya dengan *solar cell*, yang pertama akan kita bidik ialah Petrokimia Gresik. Karena di GGCP yang berada di Petrokimia Gresik, kita melihat potensi cukup besar disana. Jadi kita akan masuk dan bermitra dengan provider. Artinya untuk pemasangan atau instalasi pembangkit listrik tersebut tidak harus investasi. Kami akan menawarkan beberapa opsi. Namun pada intinya kami membidik bisnis yang ramah lingkungan untuk mendukung proses dekarbonisasi. {}



Nuri Kristiawan
Direktur Keuangan PT PI Utilitas

Setelah Rebranding, Aset dan Laba Harus Meningkatkan

Keuangan adalah paru-paru perusahaan. Target yang sudah ditetapkan hanya dapat diraih apabila kondisi keuangan mendukung. Seperti apa kondisi keuangan PT Pupuk Indonesia Utilitas, bagaimana target maupun rencana perseroan setelah genap berusia

sewindu? Apakah pemegang saham memberikan dukungan? Berikut wawancara Tim BUZZ dengan Direktur Keuangan (Dirkeu) PT PI Utilitas Nuri Kristiawan.

Tanya (T): Sebagai Direktur Keuangan, bagaimana Bapak

menilai tantangan dan target perseroan yang genap berusia delapan tahun pada 18 Agustus 2022?

Jawab (J): Sebagai pembuka, saya sampaikan terlebih dahulu terkait penugasan saya di PT PI Utilitas. Secara definitif, saya

baru bertugas sebagai Direktur Keuangan kurang lebih selama enam bulan yaitu sejak 20 Januari 2022.

Tantangan dan target yang akan dicapai PT PI Utilitas di tahun 2022 memang cukup berat. Tetapi saya yakin, berbekal pengalaman di perusahaan sebelumnya, saya berusaha memberikan kontribusi terbaik bagi perusahaan dengan tetap berpedoman pada tata kelola perusahaan dan GCG (*Good Corporate Governance*).

T: Bagaimana kinerja keuangan PT PI Utilitas?

J: Kinerja keuangan perseroan sudah berjalan dengan baik. Namun saat ini kami sedang berupaya mencapai target sesuai Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022. Yaitu mencapai laba sebesar Rp110 miliar, dan mengembangkan usaha utilitas yang ramah lingkungan. Kami akan membangun Pabrik Nitrogen (N₂) & Oksigen (O₂) di Cikampek dengan kapasitas produksi sebesar 1200 Nm³/h untuk N₂ dan 314 Nm³/h untuk O₂, yang saat ini statusnya masih dalam tahap tender EPC. Diharapkan pembangunan pabrik ini dapat berjalan dengan baik, sesuai *timeline* dan target yang sudah ditetapkan sehingga dapat memberikan manfaat untuk perusahaan, *share holder* dan masyarakat sekitar. Terakhir, PT PI Utilitas berencana mengakuisisi saham PT Rekayasa Industri (Rekind) di PT Rekind Daya Mamuju (RDM) yang lokasinya di Kabupaten Mamuju, Sulawesi

Selatan, sebesar 55 persen.

Agar target tersebut dapat tercapai, maka dibutuhkan sinergi antar karyawan di semua Direktorat, tiap Departemen, bahkan anak perusahaan, dan tentu saja dukungan dari pemegang saham. Saat ini Direktorat Keuangan dibantu tim dari pemegang saham sedang berupaya mencari pendanaan untuk mendukung tercapainya target yang sudah saya sebutkan tadi.

T: Bagaimana kesan Bapak setelah satu semester bekerja di PIU?

J: Jajaran komisaris, direksi dan seluruh insan di PI Utilitas sudah menerima saya dengan baik, lengkap dengan kekurangan yang saya miliki, sehingga saya relatif cepat beradaptasi. Komunikasi maupun interaksi berjalan baik. Semua guyub (rukun) dan kompak, meskipun sebagian besar adalah generasi milenial, jadi energik semua, saling melengkapi. Menurut saya, kompak dan solid adalah yang terpenting karena kita ingin meraih satu tujuan.

T: Baru saja dilakukan rebranding dari PT Pupuk Indonesia Energi menjadi PT Pupuk Indonesia Utilitas, sejauh mana signifikansinya?

J: *Rebranding* dilakukan kurang lebih 1,5 bulan sebelum saya bertugas di PT PI Utilitas. Menurut saya, *rebranding* sangatlah tepat dan relevan sebagai bentuk aksi korporasi

guna menghadapi tantangan ke depan. Setelah *rebranding*, ruang lingkupnya menjadi lebih luas, yaitu menunjang salah satu dari tiga komponen utama pabrik di pupuk. Peluang usaha yang lebih luas ini nantinya dapat menambah omset maupun laba perusahaan.

T: Seperti apa detailnya?

J: Pupuk Indonesia Grup memiliki lima anak perusahaan di bidang pupuk, dan lima lainnya non pupuk. Terdapat pabrik urea, pabrik emisi, dan pabrik utilitas. Nah, utilitas itu melingkupi listrik, uap (*steam*), energi, air, dan nitrogen. Semua instrumen itu dibutuhkan oleh pabrik, khususnya pabrik pupuk. Maka bisnis utilitas jauh lebih familier dan lebih fleksibel dan lebih melengkapi kebutuhan industri pupuk. Sebagai contoh, tahun ini kami ditargetkan membangun pabrik nitrogen oksigen di Cikampek. Pembangunan pabrik ini sebagai upaya kami dalam melakukan pengembangan usaha yang berbasis utilitas guna mendukung operasional pabrik di PT Pupuk Kujang Cikampek.

Karena cakupannya lebih luas, maka PT PI Utilitas dapat berkembang lebih luas. Aset bisa bertambah, dan laba juga diharapkan tumbuh lebih besar lagi. Oh ya, sejak pertama kali perusahaan didirikan, tujuannya memang agar selalu tumbuh dan berkembang. Jadi sekarang setelah *rebranding*, aset dan laba perusahaan diharapkan dan tentu harus selalu mengalami peningkatan. Aamiin.{}

Kami akan Melakukan Diversifikasi Bisnis

Dua peluang bisnis baru terbuka lebar bagi perseroan setelah melakukan *rebranding* dari PT. Pupuk Indonesia Energi menjadi PT. Pupuk Indonesia Utilitas. Apa saja kedua peluang yang dimaksud? Bagaimana strategi perseroan untuk mensiasatinya agar dapat memberikan kontribusi maksimal? Berikut wawancara Tim Buzz dengan Pelaksana Tugas (Plt) Sekretaris Perusahaan, Said Ridho Fadlan.

Tanya (T): Setelah *rebranding* pada Desember 2021, apa yang akan dilakukan oleh perseroan setelah genap berusia delapan tahun pada 18 Agustus 2022?

Jawab (J): *Rebranding* akan kita jadikan sebagai sebuah momentum sekaligus langkah awal bagi perusahaan ke depan

Said Ridho Fadlan
Plt Sekretaris Perusahaan PT PI Utilitas

untuk mengukuhkan posisi PT. PI Utilitas sebagai *perusahaan one stop utility provider*. Saat ini, perusahaan sedang mematangkan beberapa kajian dan langkah strategis untuk dilanjutkan sebagai program pengembangan bisnis.

Investasi dan pengembangan bisnis PT. PI Utilitas akan fokus untuk melakukan eksplorasi dan implementasi peluang bisnis energi dan utilitas pabrik, diantaranya diversifikasi bisnis ke penyediaan *Industrial Gases* untuk pabrik pupuk, jasa pengelolaan utilitas pabrik pupuk, dan melakukan *clustering* sektor bisnis utilitas di lingkungan PT. Pupuk Indonesia (Persero).

T: Seperti apa harapan perseroan ke depan?

J: Perseroan mengharapkan perubahan nama dan perluasan cakupan lini bisnis ke arah *Industrial Gases* akan menjadi batu loncatan untuk melakukan inisiasi kerjasama B2B di luar Pupuk Indonesia Grup. Selain itu, kami juga akan fokus melakukan perubahan terkait dengan dokumen sistem manajemen yang berlaku selama ini, melakukan penyesuaian sesuai anggaran dasar perusahaan, juga akan meningkatkan pola komunikasi dan sosialisasi kepada seluruh *stakeholder* terkait dengan langkah besar yang dilakukan oleh perseroan.

T: Bisa diceritakan sedikit terkait dengan target terdekat

untuk rencana investasi atau pengembangan usaha yang akan dilakukan pada 2022?

J: Target terdekat yang akan dilakukan perusahaan adalah rencana untuk melakukan diversifikasi bisnis. Kami akan melaksanakan proyek-proyek investasi pada pengembangan pabrik penyedia produk *industrial gases* bagi pabrik pupuk lainnya di lingkungan PT. Pupuk Indonesia (Persero). Itu semua dilakukan dalam rangka penguatan *core competence* sebagai perusahaan berbasis energi dan utilitas serta untuk meningkatkan kapabilitas sinergi antar entitas di Pupuk Indonesia Group. Selain itu, untuk pengembangan pabrik *Industrial Gases*, rencana proyek investasi terdekat pada 2022 akan dijalankan oleh PI Utilitas dan afiliasi.

Pertama, proyek investasi di Bontang, akan dilakukan oleh anak perusahaan kami PT Kaltim Daya Mandiri, dengan target *Commercial Operation Date* pada triwulan ke 2 tahun 2023. Kedua, pembangunan *Cikampek Nitrogen and Oxygen Plant* untuk memenuhi kebutuhan PT. Pupuk Kujang Cikampek dan industri di lingkungan Kawasan Industri Kujang Cikampek. Rencananya akan dimulai pada triwulan keempat tahun 2022 dan target selesai pada awal tahun 2024.

Selain itu, sedang dilakukan beberapa kajian peluang pengembangan usaha yang juga akan dilakukan PT. PI Utilitas. Antara lain, kajian pengembangan

transisi energi yang berbasis energi baru dan terbarukan (EBT) seperti Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), termasuk substitusi untuk energi primer melalui *cofiring* Biomassa. Saat ini kita juga sedang mempersiapkan kajian untuk akuisisi saham PT. Rekind Daya Mamuju (RDM) yang memiliki kapasitas pembangkit 2 x 25 MW milik PT. Rekayasa Industri di Mamuju, Sulawesi Barat.

T: Apakah ada perubahan signifikan setelah dilakukan rebranding?

J : Perseroan akan fokus untuk melakukan penetrasi pada peluang-peluang bisnis bidang energi dan utilitas pabrik. Diantaranya diversifikasi bisnis ke penyediaan *Industrial Gases* untuk pabrik pupuk, jasa *Operational and Maintenance* (O&M) Utilitas, dan lainnya.

Nah, jika kita mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 yaitu Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha perseroan, maka ada dua bidang usaha baru yang sebelumnya belum ada yaitu Bidang Industri Pengolahan dan Bidang *Treatment* Air serta *Treatment* Air Limbah.

Kedua peluang baru ini akan membuka peluang lebih luas bagi pengembangan usaha PT. PI Utilitas ke depan. Beberapa peluang pengembangan usaha yang sedang dilakukan PT. PI Utilitas juga sudah sejalan dengan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha yang baru. {}

Perseroan Harus Segera Melakukan Aksi Korporasi

Setelah melakukan perubahan nama dari PT. Pupuk Indonesia Energi menjadi PT. Pupuk Indonesia Utilitas, para pemegang saham tentu memiliki harapan terhadap kemajuan perusahaan. Seperti apa harapan-harapan tersebut? Berikut wawancara Tim Buzz dengan Komisaris Utama PT. PI Utilitas, Sumyana Sukandar.

Sumyana Sukandar
Komisaris Utama PT PI Utilitas

Tanya (T): Sebagai representasi pemegang saham, menurut Bapak, bagaimana kinerja perseroan yang genap berusia delapan tahun pada 18 Agustus 2022?

Jawab (J): Walaupun saya baru satu tahun dipercaya sebagai komisaris utama, namun saya melihat selama tiga tahun terakhir, perseroan masih *on the track*. Kinerjanya cukup bagus sekaligus cukup baik, masuk kategori *triple A* selama dua tahun sebelumnya. Pada tahun ini memang sedikit turun menjadi *double A*, namun perseroan masih membukukan laba yang positif sehingga bisa memberikan kontribusi kepada para pemegang saham.

T: Harapan terhadap perseroan ke depan seperti apa?

J: Perubahan nama (*rebranding*) jelas menghadirkan harapan baru. Perubahan dari PT. Pupuk Indonesia Energi ke PT. Pupuk Indonesia Utilitas merupakan harapan sekaligus cerminan perluasan ruang lingkup bisnis perusahaan. Jadiselainenergi, juga ada ada energi baru terbarukan (EBT). Selain memiliki pembangkit (*power plant*), juga ada bisnis nitrogen, oksigen, maupun bisnis-bisnis lainnya yang masih berada dalam ruang lingkup anggaran dasar dan bisa berkembang lebih nyata. Mudah-mudahan itu semua bisa diimplementasikan oleh manajemen pada tahun ini maupun tahun mendatang.

T: Bagaimana dampak rebranding dari PT. Pupuk Indonesia Energi ke PT. Pupuk

Indonesia Utilitas? Apakah sudah mulai terlihat?

J: Yang jelas, aksi korporasi harus segera dilakukan oleh manajemen. Jika tidak melakukan aksi korporasi, ya tidak jalan. Jadi saya hanya memberikan satu arahan, ayo jalankan, saya akan mengawasi. Tetapi dengan koridor dan komando yang baik. Jadi apapun bisnis yang diinginkan oleh para pemegang saham, bisnis itu harus maju dan berkembang dan memberikan kontribusi.

Satu proyek yang jelas di depan mata adalah Cikampek Nitrogen Oksigen Plant. Itu membutuhkan waktu, tenaga, serta biaya, dan lain sebagainya. Para pemegang saham juga sudah setuju mengakuisisi saham Rekind Daya Mamuju. Itu juga sudah di depan mata.

Bersama-sama dengan manajemen kita sudah melihat dengan melakukan perjalanan bisnis (*business trip*). Kita juga sudah melihat secara visi, secara bisnis, dan memang sudah dilakukan rencana bisnis sesuai anggaran dasar.

T: Bapak tadi sempat menyinggung tentang energi baru terbarukan (EBT), apakah sudah bisa menghasilkan profit bisnis tersebut?

J: Bagi sebuah negara kepulauan seperti Indonesia, bisnis EBT memiliki peluang yang sangat besar, mengapa itu tidak dioptimalkan? Nilai jualnya cukup lumayan, investor-investor asing pasti akan sangat tertarik.

Jadi potensi EBT di Indonesia itu ada banyak sekali, sehingga memiliki banyak pilihan untuk dikembangkan. Harus disusun *master plan*, agar fokus.

T: Seperti apa prospek bisnis utilitas, baik dalam skala global maupun nasional?

J: Bisnis utilitas, baik pada level nasional maupun global sangat terbuka untuk dikerjakan oleh perseroan. Saat ini, utilitas sangat dibutuhkan. Namun harus diperhatikan bagaimana utilitas itu direncanakan dan dipersiapkan dengan baik serta berkualitas sehingga dapat memenuhi keinginan sampai memuaskan para konsumen. Mulai dari segi waktu, tempat, harga, kemudian jumlah, ya intinya sih harus *continue*, jangan hanya bisnis sementara. Apabila hal tersebut dipenuhi maka utilitas ini bisa maju, PT. PI Utilitas juga bisa maju dan berkembang.

T: Apa yang perlu segera dilakukan oleh PT. PI Utilitas?

J: Perusahaan harus mengamati para pesaing di sekitarnya yang memiliki produk yang sama. Selain itu juga harus mengantisipasi bagaimana mengendalikan risiko, mulai dari harga, jumlah, dan kualitas kemudian pasar. Perusahaan dapat berjalan dengan baik jika memenuhi semua kriteria tersebut. Sehingga target-target yang direncanakan di dalam setiap anggaran bisa dipantau, diawasi, dan sesuai dengan koridor-koridor governance. Pada intinya perusahaan sangat tergantung kepada direksinya, apakah dapat melakukan aksi korporasi. {}

NERGI
PIHC GROUP



Filosofi Logo

Logo ini menggunakan bentuk dasar dari huruf U yang dibentuk menyerupai air/api dengan lekukan lembut dan simpel yang menekankan kesan modern dan dinamis. Logo ini menggunakan tiga warna utama.

- Dapat diandalkan dan bertanggung jawab.
- Berkembang, terbarukan, dan kelimpahan.
- Cepat, optimis, dan kuat.



PT Pupuk Indonesia Energi melakukan rebranding menjadi PT Pupuk Indonesia Utilitas (PI Utilitas) pada 1 Desember 2021. Perubahan ini mengukuhkan PT PI Utilitas sebagai one stop utility provider untuk menunjang tiga komponen kebutuhan utama pabrik pupuk meliputi utilitas, amoniak, dan urea. Utilitas bisa berupa listrik, steam, air, dan nitrogen, sehingga ruang lingkup bisnis perusahaan menjadi lebih luas. Potensi pasar juga jauh lebih besar, termasuk industri di luar grup Pupuk Indonesia. *Rebranding* ini juga menjadi *turning point* transformasi bisnis. Perubahan juga dilakukan terhadap Anggaran Dasar (AD) maupun Anggaran Rumah Tangga (ART) perusahaan, hingga logo dan mars perusahaan.





PT PI Utilitas “Harus” Selalu Tumbuh Berkembang Secara Berkelanjutan

Tentaminarto Tri Februartono

Direktur Utama PT Pupuk Indonesia Utilitas
Periode 20 November 2014 - 5 November 2020

Sejak didirikan pada 18 Agustus 2014, PT Pupuk Indonesia Utilitas (PI Utilitas) yang awalnya diberi nama PT Pupuk Indonesia Energi (PT PI Energi) sudah memiliki cetak biru (*blue print*) yang jelas, dari rencana jangka pendek, menengah maupun panjang.

Namun dalam perjalanannya, tantangan dan kondisi tidak selalu sama dengan asumsi sebelumnya. Perusahaan dituntut untuk adaptif dan memiliki *agility* menghadapi perubahan, agar arah perusahaan tetap di dalam koridor *blue print*, tetap tumbuh dan berkembang sesuai fase-fase yang direncanakan pada jalur yang tepat (*on the right track*).

Tahapan tahapan pengembangan yang telah disusun dalam *blue print* diimplementasikan melalui strategi yang tepat dan cermat sesuai dengan situasi dan kondisi serta antisipatif, agar perusahaan yang masih baru lahir, masih *startup*, memiliki pondasi yang kuat, dapat hidup menjadi perusahaan yang sehat, selanjutnya siap untuk ekspansi tumbuh berkembang secara berkelanjutan.

Sebagai perusahaan baru, langkah awal adalah mencari dan mendapatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni, profesional dan *multitasking*. SDM adalah kunci dari maju atau mundurnya perusahaan. Penyiapan SDM dalam 3 tingkat, dilakukan agar rencana jangka pendek dan menengah dapat dijalankan secara paralel. *Professional Hire* (tingkat 1), senior yang telah memiliki kemampuan dan pengalaman dalam bidangnya diperlukan sebagai *driver* maupun memberikan *transfer knowledge* kepada *Middle Management* (tingkat 2) yang merupakan papan tengah perusahaan, dapat dilakukan secara cepat. *Fresh Graduate* (tingkat 3) dilakukan untuk pelaksanaan operasi harian

perusahaan dan menjamin regenerasi perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang di masa mendatang.

Pembangunan Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) di Komplek PT Petrokimia Gresik adalah langkah awal pengembangan PT PI Utilitas, yang perencanaannya dimulai sejak tahun 2016, *ground breaking* awal tahun 2017, dan mulai dioperasikan pada Mei 2018. Pembangunan GGCP ini dapat dikatakan berhasil, baik dari persiapan tender, pembiayaan, konstruksi, *startup*, hingga operasinya sampai dengan saat ini. Sesuai dengan *blue print* dan visi awal, PT PI Utilitas akan mengintegrasikan perusahaan utilitas lain dikoordinasi oleh PT PI Utilitas. Akhir tahun 2016 dilakukan akuisisi KDM menjadi bagian terkonsolidasikan dengan PT PI Utilitas. Akuisisi terhadap Rekind Daya Mamuju (RDM) juga menjadi bagian dari rencana PIU.

Tumbuh dan berkembang baik secara organik maupun non organik, itu yang terjadi di PT PI Utilitas, harus terus dilakukan. Masih banyak peluang atau ceruk pasar yang terbuka untuk perusahaan melakukan pengembangan pasar, baik di lingkungan PIHC group maupun di luar, antara lain nitrogen, air industri, steam, listrik dan energi baru dan terbarukan (angin, hidro, *solar cell*).

Tumbuh berkembang secara berkesinambungan sangatlah penting bagi organisasi atau perusahaan agar dapat mengefisienkan, mengefektifkan untuk menjadi perusahaan yang sehat dan optimal, akan kuat menghadapi segala guncangan pasar, serta *disruption* yang ada.

Pada usia yang memasuki 8 tahun ini, PT PI Utilitas perlu terus melakukan persiapan langkah langkah menuju tahapan tahapan berikutnya untuk meningkatkan portofolio perusahaan. Inovasi terus dilakukan baik untuk industri yang telah dimiliki maupun untuk pengembangan selanjutnya. Efisien, Efektif, Innovative, adalah modal utama yang sudah dimiliki PT PI Utilitas terus digaungkan untuk menjemput impian, untuk terus tumbuh dan berkembang berkelanjutan. DIRGAHAYU PT PI Utilitas.{}



Dari Bisnis Energi ke Utilitas

Dana Sudjana

Komisaris PT Pupuk Indonesia Utilitas
Periode 18 Agustus 2014 - 27 Desember 2021

Sejak berdiri pada 18 Agustus 2014, PT. Pupuk Indonesia Utilitas yang awalnya bernama PT. Pupuk Indonesia Energi selalu memperoleh laba yang sangat baik setiap tahun. Sebagai komisaris pertama yang ditunjuk oleh para pemegang saham, saya ingat sekali, laba perusahaan pada 2014 baru Rp14 juta karena baru beroperasi empat bulan sejak Agustus hingga Desember 2014.

Namun, tanpa perlu menunggu lama, pada tahun-tahun berikutnya, laba perseroan naik signifikan. Pada 2016 setelah melakukan akuisisi terhadap Kaltim Daya Mandiri, laba langsung melonjak mencapai rata-rata nilai miliar dalam setahun. Kemudian setelah Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) beroperasi pada awal 2019, laba tercatat menyentuh angka Rp100 miliar. Jadi apabila dilihat atau menjadikan laba sebagai indikator, maka perusahaan masuk dalam kategori sangat baik.

Tak hanya laba, performa yang ditunjukkan dengan Key Performance Indicator (KPI) pada tiga tahun terakhir juga dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang

sukses. Demikian juga dengan kesehatan perusahaan selalu mencapai kategori minimal A2. Bahkan selama beberapa tahun terakhir hampir mencapai di A3. Jadi dari tiga indikator yaitu laba, performa dan kesehatan menunjukkan kinerja perusahaan sangat baik. Semoga pada tahun-tahun berikutnya akan menjadi lebih baik.

Setelah melakukan perubahan nama (*rebranding*) dari PT PI Energi menjadi PT Pupuk Indonesia Utilitas, tentunya semua pihak, terutama pemegang saham berharap perseroan akan tumbuh dan berkembang menjadi sebuah perusahaan yang besar. Mudah-mudahan segala sesuatu berjalan sesuai dengan rencana awal. Namun perlu digarisbawahi jika perubahan nama tidak hanya sekadar dari energi ke utilitas. Jadi *rebranding* harus ditindaklanjuti dengan penambahan produk-produk yang dihasilkan. Tidak hanya listrik dan uap (*steam*), tetapi juga berbagai jenis gas. Mulai dari gas industri, gas nitrogen hingga oksigen. Apakah ke depan PT PI Utilitas akan menjadi pemasok, penjual atau produsen dapat disesuaikan dengan kemampuan perusahaan.

Semoga kebutuhan terhadap gas industri yang terus menerus mengalami peningkatan, dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memperluas ruang gerak usahanya. Potensi pasar dari gas industri sangat luar biasa. Tidak hanya industri-industri dalam skala besar, industri kecil dan menengah juga sangat membutuhkan gas agar dapat terus memproduksi. Pada intinya semua industri apapun jenisnya pasti membutuhkan nitrogen, dan nitrogen itu prosesnya relatif mudah tapi keuntungannya besar. Karena begitu dipakai akan kembali ke udara kemudian diambil lagi sebagai bahan baku untuk memproduksi nitrogen. Selain itu juga masih ada oksigen yang dibutuhkan tidak hanya untuk industri. Jadi peluang untuk dapat selalu tumbuh dan berkembang sangat besar sekali.{}

Daya Saing dalam Bisnis Utilitas

Winardi Sunoto

Komisaris Utama PT Pupuk Indonesia Utilitas
Periode 24 September 2018 – 12 Juni 2021



Hal pertama yang harus dilakukan untuk keluar dari zona nyaman adalah menekan biaya produksi sehingga harga jual dari produk yang dihasilkan bisa bersaing dengan kompetitor. Jadi, tidak ada pilihan lain. PT PI Utilitas harus menekan biaya produksi sehingga dapat meningkatkan daya saing. Itu yang harus diutamakan.

Selama delapan tahun sejak pertama kali didirikan pada 18 Agustus 2014, kinerja PIU masih relatif bagus terlihat dari pendapatan dan laba bersih perusahaan setiap tahunnya. Namun sekali lagi pemegang saham tentu saja berharap agar setelah dilakukan *rebranding*, bisnis perseroan bisa tumbuh. Jadi tidak hanya berbisnis energi berupa listrik, namun juga memiliki kemampuan untuk melakukan ekspansi ke bidang-bidang usaha yang lain.

Salah satu kunci yang harus selalu digarisbawahi dalam bisnis apapun, oleh siapapun, adalah daya saing. Begitu juga bagi PT Pupuk Indonesia Utilitas (PI Utilitas), daya saing harus terus menerus ditingkatkan, baik produknya berupa barang maupun jasa. Dalam situasi yang penuh kompetisi, sebuah perusahaan, termasuk perusahaan utilitas seperti PT PI Utilitas akan selalu dituntut mampu bersaing dengan kompetitor. Jadi sekali lagi, maju-mundurnya suatu perusahaan akan sangat ditentukan oleh kemampuan daya saing yang dimilikinya.

Selama delapan tahun umur perseroan, saya mencermati sumber pendapatan (*revenue*) dari PT PI Utilitas masih berasal dari lingkungan internal, yaitu dari anak-anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero). Setelah melakukan *rebranding* dari PT Pupuk Indonesia Energi (PI-Energi) menjadi PT PI Utilitas, cepat atau lambat, perusahaan harus keluar dari zona nyaman (*comfort zone*).

Ekspansi dapat dilakukan ke berbagai bidang seperti gas industri. Ke depan, gas industri akan menjadi salah satu bisnis yang kliennya bukan hanya di internal PT Pupuk Indonesia (Persero). Dengan begitu, PT PI Utilitas dapat bermain tidak hanya di internal, tetapi juga di luar grup dan menjadi salah satu perusahaan yang menyediakan gas industri.

Memang, dalam waktu cepat atau lambat, perusahaan akan berhadapan dengan perusahaan-perusahaan kompetitor yang memang sudah lama bermain dalam bisnis gas industri. Namun demikian sebagai pendatang baru, PT PI Utilitas harus bisa bersaing. Dua hal utama yang menentukan dalam persaingan bisnis tentu saja harga dan pelayanan. Jadi pertama kali yang harus dilakukan adalah menekan biaya produksi agar harga yang dirilis ke pasar dapat bersaing dengan kompetitor lainnya.{}

Masa Depan Bisnis Utilitas

Oleh: Agus Subekti, Direktur Utama

Ketika seseorang menyalakan korek gas untuk menghidupkan sebatang rokok, pada saat itulah terjadi pembakaran *liquefied petroleum gas* (LPG) ketika bertemu dengan oksigen, menghasilkan gas CO₂ dan uap air (H₂O). Semua proses pembakaran seperti waktu menyulut rokok maupun ketika memasak dengan menggunakan kompor gas akan menghasilkan CO₂.

Gas CO₂ merupakan salah satu Gas Rumah Kaca (GRK), selain gas nitrogen dioksida (N₂O) dan gas metan (CH₄). Di dalam atmosfer, gas-gas tersebut dapat membuat panas matahari terperangkap sehingga mendorong terjadinya pemanasan global (*global warming*). Kebanyakan GRK dihasilkan oleh industri yang menggunakan bahan bakar fosil dan kendaraan bermotor. Bahan bakar fosil bisa berupa batu bara, gas bumi maupun produk-produk hasil pengolahan minyak bumi mulai dari pertalite, pertamax, hingga solar. Proses pembakaran bahan bakar fosil selalu menghasilkan CO₂ sehingga atmosfer mengandung kadar CO₂ yang banyak sekali dan membahayakan kehidupan manusia dalam banyak hal.

Dekarbonisasi

Sebagai upaya untuk meminimalisir marabahaya yang dihadapi oleh umat manusia di seluruh muka bumi, maka negara-negara di dunia bersepakat untuk melakukan proses pengurangan karbon atau dekarbonisasi. Dalam proses dekarbonisasi, yang perlu ditekankan adalah industri harus tetap berjalan di satu sisi, namun di sisi lain kadar CO₂

yang dilepaskan ke udara tidak boleh bertambah. Oleh sebab itu prasyarat utama yang harus dipenuhi sekaligus menjadi kata kunci dalam proses dekarbonisasi adalah Energi Baru dan Terbarukan (EBT). EBT adalah energi yang bersumber pada proses alam yang berkelanjutan. Contoh EBT antara lain adalah energi yang berasal dari tenaga surya, tenaga angin, tenaga arus air, panas bumi dan proses biologi seperti kelapa sawit. Pemanfaatan EBT dapat memberikan solusi energi di masa depan dan memberikan banyak manfaat tidak hanya untuk manfaat pertumbuhan ekonomi, namun juga manfaat bagi lingkungan.

Jika energi fosil hilang dalam sekali pakai dan akan habis jika terus menerus dikonsumsi, maka EBT dapat diperbaharui setelah dikonsumsi. Salah satu contoh EBT berasal dari kelapa sawit. Tandan kosong kelapa sawit (TKKS) adalah sumber energi. Selain itu juga ada kayu bakar yang dahulu sering kali dipergunakan untuk memasak.

Pada saat ini, segala daya upaya akan dan telah dikerahkan untuk mendukung dekarbonisasi. Salah satu contohnya adalah pemanfaatan sumber tenaga panas bumi (geothermal) yang tidak mengeluarkan CO₂ ke udara, sebagai sumber tenaga pembangkit listrik.

Selain itu juga ada Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) atau *solar cell* yang menggunakan panas matahari untuk membangkitkan tenaga listrik namun tidak mengeluarkan CO₂. Ada juga Pembangkit Listrik Tenaga



Air (PLTA). Turbin yang dipakai untuk membangkitkan listrik diputar dengan menggunakan tenaga air sehingga tidak mengeluarkan CO₂.

Dari beberapa pilihan EBT yang telah dikemukakan di atas, PT PI Utilitas sedang mengembangkan PLTS. Saat ini, perusahaan telah membangun PLTS dengan kapasitas 1 megawattpic melalui anak perusahaan PT PI Utilitas yaitu Kaltim Daya Mandiri. Pengembangan telah dilakukan setahun yang lalu di Kawasan Industri Pupuk Kalimantan Timur (PKT) di Bontang, Kalimantan Timur.

Inisiasi Pembangunan PLTS di Bontang adalah sebuah langkah awal untuk mendukung program dekarbonisasi. Selanjutnya, dengan dukungan para pemegang saham, kami akan melanjutkan pengembangan berupa pembangunan PLTS di berbagai lokasi di dalam Pupuk Indonesia Grup maupun di luar grup. Demi masa depan yang lebih baik, untuk kemajuan yang berkelanjutan. Karena bumi tempat kita hidup harus tetap dipertahankan kelestariannya demi masa depan generasi selanjutnya yang lebih baik. {}



Bisnis Utilitas Berbasis Energi Baru Terbarukan

Oleh: Anis Ernani, Direktur Operasi

Presiden Joko Widodo (Jokowi) pernah mengemukakan jika pengurangan karbon, salah satunya dengan program dekarbonisasi, merupakan faktor kunci untuk mengurangi dampak perubahan iklim. Hal tersebut diutarakan Jokowi pada perhelatan Conferences of the Parties ke-26 (COP26) United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) di Glasgow, Skotlandia, akhir 2021.

Menurut Jokowi, dekarbonisasi merupakan solusi yang dapat dilakukan semua orang, pemerintah, dan berbagai perusahaan. Proses ini membutuhkan perubahan menyeluruh dan langkah-langkah strategis. Mulai dari beragam sektor dan berbagai industri. Selain itu, dekarbonisasi tentu saja membutuhkan investasi dalam jumlah yang besar.

Meskipun prosesnya tidak mudah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia termasuk Pupuk Indonesia Grup, diinstruksikan untuk melakukan dekarbonisasi. Bagi PT. Pupuk Indonesia Utilitas, ini adalah salah satu peluang bisnis yang menjanjikan.

Saat ini, penyediaan utilitas di pabrik-pabrik pupuk yang merupakan anak-anak perusahaan PT. Pupuk Indonesia masih menggunakan energi fosil. Tentu saja, penggunaan energi fosil harus dikurangi secara bertahap dengan menggunakan bauran energi (*energy mix*), hingga kelak seluruhnya akan menggunakan Energi Baru Terbarukan (EBT).

Potensi awal itu terlihat di Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP), kawasan Industri Petrokimia Gresik, Jawa Timur, yang sudah menggunakan panel surya.

Selanjutnya, perseroan akan bermitra dengan penyedia (*provider*) untuk pemasangan panel-panel surya. Kemitraan harus segera direalisasikan karena pemerintah juga akan segera menerapkan penggunaan EBT.

Mekanisme perdagangan karbon di Indonesia akan diterapkan seiring dengan pajak karbon. Setiap emisi karbon akan dikenakan pajak sebesar Rp30,-/kilogram apabila melewati batas jumlah emisi yang diperbolehkan. Di sinilah peluang bisnis bagi PT. PI Utilitas terbuka lebar. Akan lebih banyak proyek-proyek berbasis EBT yang dikerjaka. Mengapa demikian? Karena kemungkinannya sangat kecil untuk memperoleh persetujuan jika masih melakukan pembangunan proyek-proyek seperti pembangkit listrik yang menggunakan bahan bakar dari energi fosil seperti batubara.

Tidak ada pilihan selain membangun pola pikir (*mindset*) maupun komitmen terhadap EBT. Artinya PT. PI Utilitas harus bisa membangun sebuah proyek percontohan (*pilot project*) yang sukses dan mampu beroperasi dengan baik. Kisah sukses itulah yang nantinya akan dijadikan referensi bagi lainnya, agar terinspirasi dan kemudian menggunakan jasa PT. PI Utilitas.

Mari kita tetap berbisnis yang menghasilkan keuntungan, sambil menjaga kelestarian lingkungan dan masa depan umat manusia di muka bumi. { }



Dukungan Keuangan untuk Pengembangan Bisnis Utilitas Berbasis Energi Baru Terbarukan

Oleh: Nuri Kristiawan, Direktur Keuangan

Sesuai *road map* perusahaan, saat ini PT PI Utilitas tengah bersiap untuk pengembangan bisnis energi dan utilitas dari Energi Baru Terbarukan (EBT), hal ini juga sebagai salah satu bentuk dukungan dan komitmen terhadap penurunan emisi karbon yang sedang di targetkan oleh pemerintah.

Dikutip dari laman Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), potensi energi baru terbarukan (EBT) di Indonesia melimpah dan bervariasi, mencapai 3.686 Gigawatt (GW). Hal ini diyakini bisa mengejar target *net zero emission* (netralitas karbon) pada 2060. Potensi itu berasal dari energi surya sebesar 3.295 GW, hidrogen 95 GW, bioenergi 57 GW, panas bumi 24 GW, energi bayu atau angin 155 GW, dan laut sebesar 60 GW.

Dengan potensi EBT yang bervariasi, diharapkan Indonesia tidak mengalami krisis energi seperti yang terjadi di Eropa pada akhir 2021 lalu karena sumber daya yang kurang. Mayoritas negara Eropa beralih ke EBT menggunakan pembangkit angin. Di Indonesia, Pemerintah berencana pensiunkan PLTU batu bara, juga akan mulai memakai tenaga nuklir untuk listrik. Dikutip dari Media Indonesia.com (31/5/2022), Pemerintah mencanangkan tidak ada lagi tambahan kapasitas PLTU pada periode 2026-2030, kecuali kapasitas dari yang sudah berkontrak atau sedang dibangun. Dengan begitu, *zero*

emission yang ditargetkan pada 2060 dapat tercapai.

Melihat target tersebut, tidak berlebihan jika EBT dapat dikategorikan sebagai energi hari ini dan masa depan yang akan menggantikan energi fosil. Dukungan pemerintah terhadap keberlanjutan EBT juga semakin terlihat jelas dari program-program yang dirumuskan, termasuk di ranah finansial.

Guna melaksanakan dan mendukung program Pemerintah, PT PI Utilitas telah membangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di atap gedung *control room* pabrik milik perusahaan, yaitu Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Selain digunakan untuk kepentingan sendiri, PLTS tersebut dijadikan riset awal untuk menguji kehandalan dan kapasitas maksimal yang dapat dihasilkan PLTS di jam beban puncak antara pukul 10.00 – 14.00. Hasil riset ini akan dijadikan referensi untuk mendukung pengembangan proyek-proyek PLTS maupun proyek EBT lainnya, yang akan dijalankan di lingkungan Pupuk Indonesia Grup maupun di wilayah lainnya.

Saat ini, seluruh lembaga keuangan, terutama perbankan, sudah diamanatkan untuk melakukan pengembangan sistem lembaga keuangan yang ramah lingkungan hidup. Hal itu merupakan amanah Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan

Lingkungan Hidup, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Salah satu dampaknya, pendanaan perbankan untuk proyek-proyek berbasis energi fosil atau yang tidak ramah lingkungan semakin terbatas. Sebaliknya, pendanaan perbankan untuk pengembangan bisnis EBT sangat terbuka. Hal ini menjadi salah satu kekuatan bagi PT PI Utilitas untuk memperoleh pendanaan atas rencana pengembangan bisnis EBT. Menyikapi hal tersebut, PT PI Utilitas sedang melakukan pengembangan usaha utilitas yang ramah lingkungan di tahun ini, yaitu dengan membangun Pabrik Nitrogen (N₂) & Oksigen (O₂) di Cikampek dengan kapasitas produksi sebesar 1200 Nm³/h untuk N₂ dan 314 Nm³/h untuk O₂.

Selain aspek finansial, tuntutan global untuk mulai mengubah energi fosil menjadi EBT juga mengharuskan perusahaan-perusahaan energi di Indonesia, termasuk PT PI Utilitas, untuk dapat beradaptasi. Untuk itu, dibutuhkan adaptasi SDM dan teknologi. Perubahan pola berpikir atau *mindset* seluruh SDM yang dimiliki perseroan harus dipersiapkan untuk siap berkompetisi, meningkatkan kompetensi, serta melakukan inovasi-inovasi guna memenuhi tuntutan perubahan global. Perubahan ini diharapkan dapat berdampak nyata dan positif terhadap pencapaian target, serta kemajuan perusahaan dalam pengembangan bisnis EBT di kancah nasional maupun internasional.{}

Potensi Energi Baru dan Terbarukan di Indonesia

Oleh: Sumyana Sukandar
Komisaris Utama



Sejak duduk sebagai siswa di bangku Sekolah Dasar (SD), pelajaran yang selalu disampaikan oleh para guru kepada murid-muridnya adalah letak Indonesia yang sangat strategis karena berada di antara dua benua dan dua samudra. Namun selain letaknya yang strategis, juga perlu diketahui jika sebagai negara kepulauan, Indonesia adalah negara yang sangat kaya dengan sumber-sumber energi baru dan terbarukan (EBT).

Seperti diberitakan di berbagai media, presidensi G20 akan menjadi momentum penting bagi transisi EBT di Indonesia. Posisi Indonesia dalam G20 pada 2022 menjadi sangat strategis untuk mendorong transisi energi yang berkelanjutan. Bahkan dalam salah satu wawancara seperti dikutip dari *bisnis.com*, Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) I, Pahala, Nugraha Mansury pada awal 2022 lalu telah menegaskan jika transisi energi yang berkelanjutan tak terelakkan. Menurutnya hampir semua negara sudah memulai transisi ke EBT atau energi hijau dengan mengurangi energi fosil secara bertahap.

Tahap-tahap transisi energi yang dilakukan di Indonesia tentu

saja harus memperhitungkan potensi-potensi EBT yang dimiliki. Namun yang jelas, tanpa perlu menjelaskan dengan panjang lebar, berbagai potensi telah teridentifikasi. Mulai dari tenaga air yang dapat dikembangkan menjadi Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) hingga Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH), maupun tenaga matahari sampai panas bumi. Semua potensi yang dimiliki tentu harus dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh pemerintah.

Bagi investor, baik asing maupun nasional, nilai jual dari berbagai potensi energi hijau yang dimiliki Indonesia tentu sangat menarik. Penanaman modal secara besar-besaran pasti akan segera dilakukan apabila pemerintah mempersiapkan infrastruktur maupun regulasi yang mendukung. Tersedia banyak pilihan energi hijau yang menjadi potensi untuk mendatangkan investasi. Bahkan tidak berlebihan, jika di pasar modal atau lantai bursa untuk melakukan perdagangan karbon (*carbon trading*).

Namun upaya pemerintah untuk melakukan transisi energi harus didukung penuh oleh publik

termasuk perusahaan negara maupun sektor swasta. Sebagai salah satu anak perusahaan BUMN yaitu PT Pupuk Indonesia, PT PI Utilitas telah memiliki rencana untuk melakukan akuisisi terhadap saham milik Rekind Daya Mamuju (RDM) yang berada di Sulawesi Barat. Setelah akuisisi selesai dilakukan, lahan kosong yang berlokasi di sekitar pabrik RDM akan ditanami tanaman kaliandra. Kaliandra adalah salah satu jenis tanaman yang memiliki banyak manfaat. Kualitasnya hampir sama dengan batubara sehingga dapat diolah menjadi EBT.

Jadi sekarang yang terpenting adalah segera memulai. Semua lini yang ada di Indonesia harus segera menginisiasi transisi energi di Indonesia. Kami di PT PI Utilitas memilih untuk mengembangkan Kaliandra di salah satu lokasi pabrik yang berada di Mamuju, Sulawesi Barat. Semoga apa yang akan kami lakukan memperoleh dukungan dari berbagai pihak hingga para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Sebagai komisaris utama perseroan, tugas utama saya adalah meyakinkan para pemegang saham. {}

Pupuk Indonesia Utilitas Raih Laba Rp113,85 Miliar

Melampaui target yang ditetapkan. Memiliki omzet Rp757,09miliar.

Pada tahun yang bertepatan dengan *rebranding* perusahaan dari PT Pupuk Indonesia Energi menjadi PT Pupuk Indonesia Utilitas, perusahaan berhasil menunjukkan kinerja positif. Laba bersih tahun berjalan tercatat sebesar Rp113,85 miliar pada seluruh segmen usaha PT PI Utilitas yang berbasis pada produksi listrik, uap (*steam*), nitrogen, penjualan batubara, dan jasa integrasi listrik. Angka ini melampaui target sebesar tiga persen di atas target RKAP 2021 yang ditetapkan sebesar Rp110,5 miliar

Pada tutup buku periode 2021, perusahaan juga mencatatkan omzet

sebesar Rp757,09 miliar. Berdasarkan segmentasi produk, listrik dan *steam* menjadi penyumbang capaian yang dominan dari total omzet tahun itu. Listrik menjadi kontributor terbesar terhadap omzet sebesar Rp353,7 miliar (47persen), diikuti *steam* sebesar Rp264,2 miliar (35persen), batu bara sebesar Rp70,6 miliar (sembilan persen), nitrogen sebesar Rp34,9 miliar (lima persen), dan jasa integrasi listrik sebesar Rp33,8 miliar (empat persen).

Direktur Utama PT PI Utilitas, Agus Subekti mengatakan bahwa pencapaian profitabilitas perusahaan pada 2021 tidak terlepas dari implementasi strategi operasional perusahaan yang tepat dan efisien, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang optimal. "Selain itu, penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten di area pabrik dan kantor pusat juga telah menopang tren positif kinerja perusahaan," katanya pada 9 Juni 2022.



Kinerja positif pada aspek operasional juga didukung dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang efektif dan efisien di setiap unit kerja. Berdasarkan hasil penilaian tahun 2021, perusahaan memperoleh skor GCG sebesar 83,87 dengan kategori "baik", melampaui signifikan dari skor target yaitu sebesar 78. Komitmen PT PI Utilitas untuk selalu menerapkan tanggung jawab lingkungan pada proses produksi di area sekitar pabrik pun semakin terlihat. Realisasi dana program *Corporate Social Responsibility* (CSR) mencapai 98 persen dari anggaran 2021.{}

Pupuk Indonesia Utilitas akan Bangun Pabrik Nitrogen dan Oksigen di Cikampek

Direncanakan akan dimulai pada triwulan ketiga 2022. Ditargetkan dapat beroperasi secara komersial pada awal 2024.

Bersiap ekspansi bisnis, PT Pupuk Indonesia Utilitas merencanakan pembangunan pabrik pengolahan udara yaitu *Cikampek Nitrogen and Oxygen Plant* (CNOP) di Kawasan Industri Kujang Cikampek (KIKC). Proyek CNOP ditargetkan dapat beroperasi secara komersial pada awal 2024. Direktur Utama PT PI Utilitas, Agus Subekti mengemukakan rencana pembangunan CNOP merupakan program strategis perusahaan untuk mengukuhkan posisi perusahaan. "Sebagai *one stop utility provider*," katanya di Jakarta, Jumat, 8 Juli 2022.

Pembangunan CNOP ini diproyeksikan untuk memenuhi kebutuhan PT Pupuk Kujang Cikampek (PKC), dan industri lainnya yang ada di lingkungan KIKC, serta industri kesehatan, khususnya untuk oksigen medis yang juga masih cukup besar kebutuhannya. Lebih lanjut, Agus menjelaskan CNOP nantinya akan memiliki kapasitas produksi untuk nitrogen sebesar 1.200 Nm³/h dan kapasitas produksi oksigen sebesar 314 Nm³/h.

Pembangunan direncanakan akan dimulai pada triwulan ketiga tahun

2022. Lebih lanjut, dalam rencana strategisnya, CNOP diharapkan mampu menjangkau target *market* yang lebih luas untuk menjangkau industri khususnya di luar grup Pupuk Indonesia.

Saat ini, lini usaha PI Utilitas masih didominasi produksi listrik dan steam melalui Pabrik yang dimilikinya yaitu *Gresik Gas Cogeneration Plant* (GGCP) di Kabupaten Gresik, Jawa Timur, dan Kaltim Daya Mandiri (KDM) yang terletak di Kota Bontang, Kalimantan Timur. Pembangunan CNOP diharapkan mampu memberi kontribusi positif terhadap kinerja keuangan dan profitabilitas PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai induk perusahaan dari PT PI Utilitas. Selain itu, hal ini juga akan mampu memperkuat sinergi di dalam lingkup Pupuk Indonesia Group.{}

JEJAK PRESTASI

"Three Stars"
Gugus QCC Energize
pada APQO IC (Asia-Pacific
Quality Organization International
Conference) - Australia 2021

"Three Stars"
Gugus QCI Tarik Sis
pada APQO IC
(Asia-Pacific Quality
Organization
International
Conference) -
Australia 2021

ISO 37001:2016



ISO 14001:2015



ISO 9001:2015



Par Excellence
Gugus QCC WARNING
pada ICQCC (International
Convention on Quality Control Circle)
- Hyderabad, India 2021



Par Excellence
Gugus QCC Cogen
pada ICQCC (International
Convention on Quality Control Circle)
- Hyderabad, India 2021



“Platinum”**Gugus QCC Cogen**

pada Temu Karya Mutu Produktivitas Nasional (TKMPN) XXV and International Quality & Productivity Convention (IQPC) 2021

“Gold”**Gugus QCC Energize**

pada Temu Karya Mutu Produktivitas Nasional (TKMPN) XXV and International Quality & Productivity Convention (IQPC) 2021

“Good”**Gugus Energize**

pada PIQI (Pupuk Indonesia Quality Innovation) 2021



**Penghargaan
Kecelakaan Nihil**
Dari Menteri
Ketenagakerjaan
Republik Indonesia

**“Two Stars”****Gugus Safevior**

pada Indonesian Conference and Competition Occupational Safety and Health 2021

**“Three Stars”****Gugus Safetizen**

pada Indonesian Conference and Competition Occupational Safety and Health 2022

**“Good”****Gugus Cogen**

pada PIQI (Pupuk Indonesia Quality Innovation) 2021

Desa Wisata Pecuk Indah Ecoriparian, Program Unggulan CSR PT PI Utilitas



Terletak di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Berpotensi membuka banyak lapangan pekerjaan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) atau yang lebih dikenal dengan Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bagian penting dari roda bisnis PT Pupuk Indonesia Utilitas (PI Utilitas). Hal itu dikemukakan oleh Direktur Utama PT PI Utilitas, Agus Subekti, Kamis, 21 Juli 2022. “Kami yakin jika CSR memiliki peran strategis dalam keberlanjutan perusahaan,” katanya.

Sejak 2018, PT PI Utilitas telah menjalankan berbagai program CSR multisektor. Mulai sektor pendidikan, kesehatan, ekonomi, keagamaan, sarana umum, hingga bantuan bencana alam. Agus mengemukakan, seluruh program CSR tersebut didasarkan pada korelasi nyata antara perusahaan dan komunitas. “Serta komitmen perusahaan terus mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs),” ujarnya.

Salah satu program CSR tersebut ialah pembangunan Desa Wisata

Terintegrasi dan Berkelanjutan. Sinergi PT PI Utilitas bersama Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) beserta masyarakat desa setempat di Banyuwangi itu telah dilakukan sejak awal 2020. “Namanya Pecuk Indah Ecoriparian,” kata Agus.

Desa wisata itu menempati wilayah lebih dari tiga hektar, membentang di sepanjang pesisir aliran Kali Pecuk, Desa Banyuwangi, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Sesuai dengan namanya, Agus menjelaskan, Pecuk Indah Ecoriparian merupakan jenis desa wisata berbasis sungai. Karena itu, perusahaan berfokus pada pengembangan potensi wilayah sungai dan sekitarnya guna menjadikan Pecuk Indah Ecoriparian sebagai salah satu destinasi wisata baru di Kabupaten Gresik. Selain itu, wilayah Ecoriparian juga dianugerahi kekayaan hayati yang sangat besar potensinya untuk dikembangkan lebih lanjut.

Identifikasi lokasi yang dilakukan melalui metode transek telah menemukan adanya 14 jenis mangrove sejati antara lain *Acanthus ebracteatus*, *Acrostichum aureum*, dan *Avicennia alba*, serta 10 jenis mangrove asosiasi diantaranya



Pluchea indica, *Suaeda maritima*, dan *Barringtonia asiatica*. Semua potensi itu menurut Agus dapat diolah menjadi salah satu alternatif sumber pangan dan obat herbal. “Hingga dijadikan bahan pewarna alami, katanya.

Potensi Stok Karbon

Tak hanya indah, ekosistem mangrove di Pecuk Indah Ecoriparian juga menyimpan potensi stok karbon. Agus menjelaskan telah dilakukan pengambilan data biomassa mangrove pada lahan PT PI Utilitas seluas kurang lebih 6 hektare. Menurutnya dengan menggunakan metode *purpose sampling* didapatkan hasil dugaan stok karbon yang tersimpan setiap hektarnya mencapai 194.40 ton/ha. Menurut Agus, temuan itu sangat terkait dengan upaya dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang tengah melakukan dekarbonisasi demi mencapai penurunan karbon nasional hingga 29 persen pada 2030 dan target *zero emission* 2060 serta pembangunan rendah karbon. “Sesuai dengan target pembangunan berkelanjutan atau SDGs,” ujarnya. {}



8 Tahun, 10 Testimoni

Delapan tahun perjalanan PT Pupuk Indonesia Utilitas yang dinamis menuntut semangat dan sikap terbaik para karyawan untuk beradaptasi dan berinovasi menjawab tantangan. Beberapa datang dan pergi. Berikut adalah sedikit testimoni dari mereka yang telah menjadi bagian perjalanan sewindu perusahaan.



Marlita Diliana
Staf Sekretaris Perusahaan
Karyawan sejak 2015

“Tak terasa, ternyata sudah hampir delapan tahun menjadi karyawan. Ketika pertama kali masuk, kondisi kantor perusahaan yang pada awalnya bernama PT Pupuk Indonesia Energi (PI Energi) masih seadanya. Namun kini seiring berjalannya waktu, telah berubah menjadi Pupuk Indonesia Utilitas yang hebat. Sangat menyenangkan dapat menjadi bagian dari tumbuh kembang perseroan. Tidak pernah ada tantangan berat yang dihadapi karena selalu ada teman-teman yang selalu siap membantu.”



Ariesta Kusumawardana
Departemen Produksi GGCP
Karyawan sejak 2016

“Usia sewindu adalah waktu yang paling tepat untuk berefleksi. Selama delapan tahun, PT PI Utilitas telah membuktikan reputasinya sebagai perusahaan yang terus berkembang, mampu bersinergi sekaligus memberikan kontribusi dalam mendukung bisnis utama Pupuk Indonesia Persero. Selain itu, perseroan juga selalu memberikan ruang bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan kapabilitas melalui *short course (training)*, dan sertifikasi kompetensi serta event-event inovasi.”



Yulianto Ramadhan
Ka. SPI
Karyawan sejak 2014

“Setelah genap berusia sewindu pada 18 Agustus 2022, sudah saatnya PT PI Utilitas menjadi perusahaan yang *sustainable*, terus melakukan inovasi, mengembangkan peluang bisnis, serta tentu saja menyejahterakan karyawannya. Saya sendiri merasa masih ada cita-cita atau mimpi-mimpi yang belum diwujudkan di perseroan. Semoga pada saat yang tepat, itu semua dapat terwujud.”



Evanti Firstadea
Staf Akuntansi
Karyawan sejak 2016

“Selama enam tahun bekerja, saya mengikuti perjalanan perusahaan. Mulai dari pembangunan proyek perdana hingga mulai beroperasi, sampai berbagai aksi korporasi yang dilakukan seperti proses akuisisi. Setiap fase yang dilalui pasti memberikan pelajaran yang sangat berharga. Keterlibatan dalam berbagai *project* baik yang kecil maupun besar membantu saya untuk mengembangkan diri.”



Mazni Sastra
Plt. GM Keuangan
Karyawan sejak 2017

“Bagi saya secara pribadi, angka delapan menunjukkan konsistensi. Segenap jajaran direksi, manajemen hingga karyawan selalu konsisten sehingga perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang. Semoga perseroan dapat mencapai target sebagai *one stop utility service*. Mudah-mudahan suasana kerja yang harmonis, dan semangat kerja sama antar divisi maupun departemen dapat terus dipertahankan bahkan jika perlu ditingkatkan untuk mencapai cita-cita bersama.”



Ilham Ahmad Rosyadi
Staf SPI
Karyawan sejak 2017

“Usia sewindu perseroan menjadi penanda terhadap tiga hal. Perkembangan, eksistensi, dan kemampuan untuk mensejahterakan karyawannya. Semoga lingkungan kerjayangramahdanmenyenangkan, sekaligus rekan-rekan kerja yang profesional serta bertanggung jawab, dapat tetap dipertahankan seiring dengan tumbuh kembangnya perusahaan ke depan.”



Hanif Akbar
Unit Kerja Operasi
Karyawan sejak 2018

“Delapan tahun perjalanan PT PI Utilitas barulah sebuah perjalanan awal. Sebagai karyawan, saya juga masih banyak belajar dengan cara *learning by doing* dan terus memperbanyak *channel*. Kita juga dituntut untuk selalu berani berinovasi dalam bekerja. Semoga kesejahteraan karyawan terus membaik seiring bertambahnya usia perusahaan.”



Vanny Oktavia
Staf SPI
Karyawan sejak 2019

“*Load* pekerjaan yang cukup tinggi, jumlah karyawan yang terbatas, dan padatnya kegiatan perusahaan menjadikan setiap karyawan harus mampu menyesuaikan ritme. Banyak pengalaman yang didapat dan pengetahuan yang diperoleh selama bekerja. Semoga PT PI Utilitas menjadi perusahaan yang lebih baik seiring dengan bertambahnya usia dan berjalannya waktu.”



Caesar Ali Alpharatz
Staf Departemen Perencanaan Korporat
Karyawan sejak 2020

“Eksistensi PT PI Utilitas selama delapan tahun menunjukkan bahwa kinerja yang baik dan daya saing yang kuat telah menjadi budaya perusahaan (*corporate culture*). Selain berbisnis di lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero), saya melihat perusahaan memiliki potensi yang akan mampu bersaing, baik pada level nasional maupun global.”



Shafa Tazkia Poetry
Sekretaris Direktur Operasi
Karyawan sejak 2021

“Berawal dari magang, saya merasakan betul bagaimana keramahan karyawan hingga jajaran direksi menghadirkan suasana kerja yang nyaman. Semoga kompetensi saya dapat memberikan yang terbaik demi kemajuan perusahaan. Selamat ulang tahun PT PI Utilitas, mudah-mudahan dapat terus tumbuh berkembang, memberikan kontribusi terbaik bagi negara.”



Utilitas untuk Indonesia

Pupuk Indonesia Utilitas
Integritas menjadi prioritas
Membangun negeri sepenuh hati
Inilah kami Insan Utilitas

Kolaborasi membangun negeri
Inovasi teknologi jadi inspirasi
Gas, air, dan energi, produksi kami
Sumbangsih untuk negeri

Satukan jiwa untuk menjaga bumi
Demi lingkungan yang lebih lestari

Pupuk Indonesia Utilitas
Bergerak nyalakan semangat
Indonesia
Bersama bangun bangsa untuk
negeri tercinta
Inilah Energi Kita

Saling Peduli harga perbedaan
Untuk menggapai cita dan asa

Pupuk Indonesia Utilitas (2x)
Bergerak nyalakan semangat
Indonesia
Bersama bangun bangsa untuk
negeri tercinta
Inilah Energi Kita

Bersama bangun bangsa untuk
negeri tercinta
Inilah Energi Kita
Inilah Energi Kita~~

MARS & KUIS

TEMU KATA

L	H	Y	F	U	T	I	L	I	T	A	S
N	I	T	R	O	G	E	N	S	Z	X	T
Z	E	S	G	J	H	C	H	E	M	V	E
S	V	B	T	S	E	W	I	N	D	U	A
G	D	Y	Q	R	P	I	O	E	I	L	M
G	S	J	X	H	I	U	N	R	H	C	V
C	F	S	M	O	V	K	Q	G	T	E	R
P	J	T	A	W	D	B	R	I	K	D	M

Halo, Sobat PIU!

Duduk manis di depan teras
Menunggu si cantik dari Kota Malang
Yuk ikutan kuis temu kata PI Utilitas,
Hadiah menarik siap dibawa pulang!

Temukan 8 kata terkait PI Utilitas
pada kotak huruf di atas dan kirimkan
jawaban Sobat PIU ke :

Email : info@pi-energi.com
Subject : KUISBUZZ_NAMA_DEPT

Pemenang akan diumumkan di edisi Buzz berikutnya.
Pengambilan hadiah dapat menghubungi
No. 081297025611 (Diva).



PT Pupuk Indonesia Utilitas
Alamanda Tower Lt 26,
Jl. T.B. Simatupang No 22-26, Kota Jakarta
Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12430
(021) 29661630
info@pi-energi.com